



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019  
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	30 SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

## Proyek Pelebaran Jalan Palka Mandek

CINANGKA - Warga Kecamatan Cinangka mengeluhkan Jalan Palima-Cinangka (Palka) yang pembangunannya mandek. Beberapa titik termasuk median jalan provinsi itu belum selesai dibangun sehingga dinilai membahayakan pengendara.

Pantauan *Radar Banten*, Minggu (29/9), baru sebagian Jalan Palka di Kecamatan Cinangka yang mengalami pelebaran. Beberapa titik jalan masih sempit. Banyak juga lahan kosong dan bangunan yang kabarnya untuk pelebaran jalan belum juga dibongkar. Kondisi berbahaya tampak pada median jalan yang belum selesai dibangun. Di sepanjang jalan juga tidak ada rambu-rambu peringatan untuk para pengendara.

Warga Kecamatan Cinangka Asep Awaludin mengatakan, proyek pelebaran Jalan Palka sudah lama mandek. Padahal, proses pengerjaannya jalan belum tuntas. "Sudah lebih dari tiga tahun (proyek mandek-red)," keluhnya.

Asep pun menilai, kondisi jalan berbahaya karena hanya sebagian jalan yang sudah mengalami pelebaran, sebagian lagi kondisinya masih sempit. "Kalau malam-



BERBAHAYA: Sejumlah pengendara melintasi Jalan Palima-Cinangka, Kecamatan Cinangka yang pembangunannya belum tuntas, Minggu (29/9)

malam lewat sini, orang yang enggak tahu pasti bablas saja ke jurang, tambah lagi jalannya kan masih gelap," katanya.

Diakui Asep, mandeknya pembangunan jalan sering menjadi perbincangan masyarakat setempat. Soalnya, tidak ada

kejelasan soal kelanjutan proyek. "Ini apakah pembebasan lahannya belum selesai atau bagaimana, kita enggak tahu soalnya sudah lama enggak ada kelanjutannya," tukasnya.

Menanggapi hal itu, Kepala Bidang

(Kabid) Bina Marga pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Serang Yadi Priyadi mengaku belum mengetahui soal proyek jalan tersebut. "Itu proyek provinsi, jadi kita tidak tahu kendalanya apa," tukasnya.

Kendati demikian, pihaknya sudah mengajukan kepada Pemprov Banten untuk segera menyelesaikan proyek.

"Setiap tahunnya kita usulkan ke provinsi untuk segera diselesaikan," tegasnya. (jek/zai/ags)